



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
KESEHATAN IBU ANAK	KM 2432	2	4	Maret 2023
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
			 Tirta Amerta Isworo, SKM., M.Kes	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	S 1	Betakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		
	P 1	Mampu memahami tentang konsep KIA.		
	KU 2	Mampu menunjukkan perubahan bayi baru lahir.		
	KK 2	Mampu menganalisis Dasar dasar Ilmu MTBS.		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK1	Mampu menguraikan keadaan kesehatan bayi dan balita di Indonesia.		
	CPMK2	Mampu menganalisis upaya promosi dan preventif kesehatan bayi balita.		
	CPMK3	Mampu menganalisis perubahan fisiologis Kesehatan bayi baru lahir.		

	CPMK4	Mampu menilai hasil pemeriksaan fisik Kesehatan bayi dan balita.
	CPMK5	Mampu memahami penyakit yang lazim pada anak.
	CPMK6	Mampu memahami pemberian obat pada anak.
	CPMK7	Mampu memahami imunisasi pada bayi dan balita.
	CPMK8	Mampu melakukan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).
	CPMK9	Mampu memahami sistem rujukan.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenangnya.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Setelah menyelesaikan perkuliahan mata ajar ini mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan kesehatan bayi dan balita. 2. Upaya promosi dan preventif kesehatan bayi balita. 3. Perubahan fisiologi kesehatan BBL. 4. Pemeriksaan fisik kesehatan bayi dan balita. 5. Penyakit yang lazim pada anak 6. Pemberian obat pada anak. 7. Imunisasi. 8. Manajemen terpadu balita sakit (MTBS). 9. Sistem rujukan. 	
Daftar Referensi	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes.(2001). Pedoman Operasional Program Imunisasi. Ditjen PP Mopl. 2. Lisnawati, Lilis., Generasi Sehat Melalui Imunisasi.2011. TIM., Jakarta 3. Maryanti, Dwi., Sujianti, Tri Budiarti., Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita, 2011. TIM, Jakarta 4. Maryunani, Nurhayati, Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit pada Neonatus, 2009, Trans Infomedika, Jakarta 5. Muslihatun, Wafi Nur, Asuhan Neonatus Bayi dan Balita, 2010, Fitramaya, Yogyakarta 6. Ngastiyah, Perawatan Anak Sakit. 2005. EGC, Jakarta 7. Lia Dewi, Vivian Nani, Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita, 2010, Salemba Medika, Jakarta 8. Rukiyah, Ai Yeyeh., Lia Yulianti., Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita, 2010. TIM

Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Modul, Bahan Ajar, Powerpoint.	Perangkat keras : Notebook &LCDProjector
Nama Dosen Pengampu	Neni Oktavia, S.S.T.Keb, M.Kes	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1-2	Mahasiswa mampu menguraikan keadaan kesehatan bayi dan balita di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan kontrak perkuliahan. Keadaan kesehatan bayi dan balita : <ul style="list-style-type: none"> Indikator kesehatan anak di Indonesia Penyebab terjadinya kesakitan dan kematian pada bayi dan balita Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan anak Upaya menurunkan 	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50menit	Mahasiswa mampu menguraikan keadaan kesehatan bayi dan balita di Indonesia.	Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.	<ol style="list-style-type: none"> Kehadiran tepat waktu Keaktifan Kemampuan menyampaikan pendapat Kelengkapan tugas 	

		kesakitan dan kematian bayi dan balita						
3-4	Mahasiswa mampu menganalisis upaya promosi dan preventif kesehatan bayi balita.	<ol style="list-style-type: none"> Konsep Tumbuh Kembang <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Tumbuh Kembang Prinsip Tumbuh kembang Faktor-faktor yang mempengaruhi Ciri-ciri tumbuh kembang Tahapan tumbuh kembang Upaya promosi dan preventif Kesehatan Balita di sekolah. <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Balita. BB dan TB. Lingkar Kepala. Gigi. Organ-organ tubuh lainnya. Perkembangan Balita. 	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu menganalisis upaya promosi dan preventif kesehatan bayi balita.	<p>Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E</p> <p>Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kehadiran tepat waktu Keaktifan Kemampuan menyampaikan pendapat Kelengkapan tugas 	

		<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan motorik halus. 						
5-6	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan fisiologis Kesehatan bayi baru lahir.	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan-perubahan yang terjadi pada BBL <ul style="list-style-type: none"> Sistem pernafasan. Sistem kardiovaskuler. Termoregulasi 	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan fisiologis Kesehatan bayi baru lahir.	<p>Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E</p> <p>Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kehadiran tepat waktu Keaktifan Kemampuan menyampaikan pendapat Kelengkapan tugas 	
7-8	Mahasiswa mampu menilai hasil pemeriksaan fisik Kesehatan bayi dan balita.	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Fisik Bayi dan Balita <ul style="list-style-type: none"> Persiapan. Teknik pemeriksaan. Penilaian hasil pemeriksaan fisik bayi dan balita. 	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu menilai hasil pemeriksaan fisik Kesehatan bayi dan balita.	<p>Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E</p> <p>Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kehadiran tepat waktu Keaktifan Kemampuan menyampaikan pendapat Kelengkapan tugas 	
9-10	Mahasiswa mampu memahami penyakit yang lazim pada anak.	<ol style="list-style-type: none"> Penyakit-penyakit yang lazim terjadi dan penatalaksanaannya. <ul style="list-style-type: none"> Hiperbilirubinaemia. Tetanus neonatorium. Kejang 	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu memahami penyakit yang lazim pada anak.	<p>Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E</p> <p>Bentuk:</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kehadiran tepat waktu Keaktifan Kemampuan menyampaikan pendapat Kelengkapan tugas 	

		demam. <ul style="list-style-type: none"> • Diare. • Malnutrisi. • Bronkopneumonia. • Bronkitis. • Meningitis. • DHF. • Penyakit alergi. 				Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.		
11	Mahasiswa mampu memahami pemberian obat pada anak.	1. Mengevaluasi pemberian obat pada bayi dan balita sesuai wewenang dan standar yang berlaku.	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu memahami pemberian obat pada anak.	Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.	1. Kehadiran tepat waktu 2. Keaktifan 3. Kemampuan menyampaikan pendapat 4. Kelengkapan tugas	
12	Mahasiswa mampu memahami imunisasi pada bayi dan balita.	1. Konsep dasar Imunisasi. <ul style="list-style-type: none"> • Imunologi. • Pengertian imunisasi. • Tujuan imunisasi. • Macam-macam imunisasi. 2. Jenis-jenis imunisasi. 3. Indikasi dan kontraindikasi. 4. KPI dan Penanganan.	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu memahami imunisasi pada bayi dan balita.	Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.	1. Kehadiran tepat waktu 2. Keaktifan 3. Kemampuan menyampaikan pendapat 4. Kelengkapan tugas	

		5. Penyimpanan Vaksin						
13-15	Mahasiswa mampu melakukan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).	1. Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu melakukan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).	Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.	1. Kehadiran tepat waktu 2. Keaktifan 3. Kemampuan menyampaikan pendapat 4. Kelengkapan tugas	
16	Mahasiswa mampu memahami sistem rujukan.	1. Melaksanakan sitem rujukan	<i>Cooperative learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>	T:2x50 menit	Mahasiswa mampu memahami sistem rujukan.	Kriteria: 86-100 : A 78- <86 :AB 70- <78 :B 62- <70 :BC 54- < 62 :C 40 -< 54 :D 0 -< 40 :E Bentuk: Penugasan, Ujian Tulis, dan Kuis.	1. Kehadiran tepat waktu 2. Keaktifan 3. Kemampuan menyampaikan pendapat 4. Kelengkapan tugas	

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

